

**ANALISIS PENGARUH KETIMPANGAN PENDAPATAN DAN  
KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
DI INDONESIA**

**TESIS**

Oleh :

**HENDRA  
BP : 08 212 06 036**



**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2009**

**ANALISIS PENGARUH KETIMPANGAN PENDAPATAN  
DAN KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
DI INDONESIA**

**Oleh : HENDRA**

(dibawah bimbingan DR. Syafruddin Karimi, SE, MA dan DR. Werry Dartta Taifur, SE, MA)

**Ringkasan**

Pembangunan ekonomi pada dasarnya bertujuan untuk mengurangi kemiskinan, mengurangi ketimpangan distribusi pendapatan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun kemiskinan dan ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia masih menjadi permasalahan utama dan perlu diatasi. Temuan secara empiris dari beberapa peneliti menunjukkan berbagai hasil yang kontroversi terkait masalah pengaruh ketimpangan distribusi pendapatan dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pada satu sisi, kemiskinan dan ketimpangan distribusi pendapatan dianggap dapat menimbulkan ketegangan sosial dan situasi yang tidak kondusif dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pada sisi lain, meningkatnya ketimpangan distribusi pendapatan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan dengan meningkatnya angka kemiskinan dapat merangsang kebijakan fiskal yang ekspansif untuk program-program sosial bagi orang miskin sehingga pertumbuhan ekonomi menjadi meningkat.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh ketimpangan distribusi pendapatan dan kemiskinan terhadap pertumbuhan PDRB per kapita di Indonesia, di pulau Sumatera dan Jawa. Data yang digunakan adalah data panel (*pooling data*) tingkat propinsi tahun 1993, 1996, 1999, 2002, 2005, dan 2007. Untuk menjawab tujuan penelitian digunakan analisis regresi data panel dengan metode efek tetap (*fixed effects*). Sebagai variabel dependen yaitu pertumbuhan PDRB per kapita dan sebagai variabel independen bagian distribusi pendapatan 20% tinggi dan 40% sedang, indeks gini dan angka kemiskinan. Selain itu, juga dilakukan analisis secara deskriptif melalui eksplorasi data perkembangan variabel penelitian dan kebijakan penanggulangan kemiskinan di Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan arah pengaruh yang konsisten dari variabel independen terhadap variabel dependen, baik analisis secara Nasional maupun secara pulau. Variabel kemiskinan (Pov) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan PDRB per kapita, baik secara nasional maupun di pulau Sumatera dan Jawa. Variabel distribusi pendapatan 40% sedang (Middle) juga berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan PDRB per kapita, akan tetapi hanya signifikan pada analisis secara Nasional dan pulau Sumatera. Variabel indeks gini dan distribusi pendapatan 20% tinggi (Inesh) menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan, baik secara Nasional maupun di pulau Sumatera dan Jawa.

Terkait dengan hasil penelitian diperlukan kebijakan dari pemerintah untuk dapat mengurangi kemiskinan secara signifikan dan mendorong tumbuhnya iklim investasi yang kondusif bagi golongan penduduk berpendapatan tinggi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi pada dasarnya bertujuan untuk mengurangi kemiskinan, mengurangi ketimpangan distribusi pendapatan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Oleh sebab itu, keberhasilan pembangunan ekonomi tidak hanya diukur dari kemampuan negara untuk meningkatkan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) per kapita, tetapi juga diukur dari keberhasilan usaha negara untuk mendistribusikan manfaat dari pertumbuhan tersebut secara lebih merata dan dapat mengurangi kemiskinan absolut. Menurut Adelman dan Yeldan (2000) ada beberapa unsur yang harus ada dalam pembangunan ekonomi : (1) adanya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, (2) terjadinya perubahan struktural dalam pola produksi, (3) peningkatan kemajuan teknologi, (4) modernisasi dibidang sosial, politik dan kelembagaan, dan (5) meningkatnya kesejahteraan manusia.

Meskipun menjadi tujuan utama pembangunan ekonomi, tetapi persoalan kemiskinan dan ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia masih menjadi permasalahan. Hal ini ditandai dengan masih tingginya angka kemiskinan, yaitu 16,58% atau sekitar 37,17 juta jiwa pada bulan Maret 2007, sedangkan tingkat ketimpangan distribusi pendapatan berdasarkan angka indeks gini 0,364 sudah dikategorikan *sedang*. Menurut Sigit (1997) adanya kemiskinan dan ketimpangan distribusi pendapatan ditengah kemajuan ekonomi, akan membawa dampak sosial-politik yang justru sangat berbahaya bagi kelangsungan pembangunan.

Selain itu, masih tingginya angka kemiskinan dapat menjadi hambatan dalam pembangunan ekonomi. Karena hambatan yang paling erat dalam perkembangan suatu perekonomian adalah adanya kelangkaan modal. Sedangkan pembentukan modal yang diperlukan dalam pembangunan dapat dipengaruhi oleh adanya kemiskinan. Hal ini disebabkan karena adanya suatu hubungan sebab akibat yang menurut Nurkse dalam Jhingan (2004) disebut sebagai "lingkaran setan kemiskinan". Jadi kemiskinan merupakan penyebab sekaligus akibat dari rendahnya tingkat pembentukan modal suatu negara, sehingga dapat melanggengkan rendahnya tingkat pembangunan ekonomi.

Dari sisi temuan secara empiris, ada perbedaan pendapat mengenai pengaruh ketimpangan distribusi pendapatan dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kaldor (1956) dalam Yamamura (2008) menyatakan bahwa ketimpangan distribusi pendapatan yang tinggi cenderung meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Menurutnya, ketimpangan distribusi pendapatan bekerja melalui saluran akumulasi modal dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sedangkan akumulasi modal menurut teori pertumbuhan neo-klasik merupakan salah satu faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi. Studi lainnya berdasarkan analisis panel data antar negara yang menggunakan indeks gini sebagai ukuran ketimpangan distribusi pendapatan membuktikan bahwa ketimpangan distribusi pendapatan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Forbes, 2000). Sebaliknya, beberapa peneliti lain menyatakan bahwa ketimpangan distribusi pendapatan yang tinggi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga dapat merusak atau menyebabkan pertumbuhan

## BAB VIII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 8.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam rangka menjawab tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

##### **Analisis Secara Nasional**

- (a) Bagian distribusi pendapatan penduduk 20% tinggi (*incsh*) dan indeks gini berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan PDRB per kapita di Indonesia;
- (b) Bagian distribusi pendapatan penduduk 40% sedang (*middle*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan PDRB per kapita di Indonesia
- (c). Kemiskinan (*pov*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan PDRB per kapita di Indonesia

##### **Analisis Secara Pulau**

- (a) Bagian distribusi pendapatan penduduk 20% tinggi (*incsh*) dan indeks gini berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan PDRB per kapita di Pulau Sumatera dan Jawa.
- (b) Bagian distribusi pendapatan penduduk 40% sedang (*middle*) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan PDRB per kapita, akan tetapi di pulau Sumatera pengaruhnya signifikan sedangkan di pulau Jawa pengaruhnya tidak signifikan.
- (c) Kemiskinan (*pov*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan PDRB per kapita di pulau Sumatera dan Jawa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahluwalia, Montek. (1976). *Income distribution and development : some stylized facts*. American Economic Review. Pappers and Proceedings, page :128 – 135.
- Alesina, A., and Perotti, R. (1993). *Income distribution, political instability, and investment*, NBER Working Paper; 4486; Oktober.
- Alesina, A., and Rodrik, D. (1994). *Distributive policies and economic growth*. Quartely Journal of Economics, 109 (2). Page 465-490.
- Arsyad, Lincoln. (1999). *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. BPFE. Yogyakarta.
- Adelman, I. and Yeldan, E. (2000). *Is this the end of economic development?* Structural Change and Economic Dynamics 11, page 95-109.
- Asian Development Bank. ( ). *The Challenge of poverty reduction*. didownload dari [www.adb.or.id](http://www.adb.or.id) .
- Banerjee, A. V., & Newman, A. F. (1993). *Occupational choice and the process of development*. Journal of Political Economy, 101(2), 274–298.
- Brenner, Y.S (1995). *The Tricky problem of distribution*, dalam Brenner, Y.S, Theory of Income and Wealth, New York, ST Martin Press.
- Badan Pusat Statistik. (2006). *Data dan Informasi Kemiskinan 2005 dan 2006*. BPS. Jakarta
- \_\_\_\_\_ (2008). *Perkembangan beberapa indikator utama sosial ekonomi Indonesia (Trend of the selected socio-economics indicators of Indonesia)*. Jakarta, Maret.
- Bhatta, S.A. (2001). *Are inequality and poverty harmful for economic growth: Evidence from the metropolitan areas of the United States*. Journal of Urban Affairs. Vol. 23, Iss. 3/4; page. 335.
- Bigsten, A., Kebede, B., Shimeles, A., and Taddese, M. (2003). *Growth and Poverty Reduction in Ethiopia : Evidence from Household Panel Surveys*. World Development Vol.31, No. 1, page : 87 – 106.
- Brata, Aloysius Gunadi. (2004). *Kekerasan dan Kemiskinan*. Artikel Pasti. Edisi 25 Th IX Mei, Yogyakarta.
- Cashin, P., Mauro, P., and Sahay, R. (2001). *Macroeconomic policies and poverty reduction : Some cross-country evidence*. Finance and Development;Jun;38;2 ABI/INFORM Research page 46-49.